

Prof. Dr. Mardianto, M.Pd

PENDIDIK INSPIRATIF

*Persembahkan 100 Pendidik
Yang Mencerahkan*

BUKU
KEDUA



Pardana
Publishing

PENDIDIK INSPIRATIF

Persembahan 100 Pendidik
yang Mencerahkan

Prof. Dr. Mardianto, M.Pd.



Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

PENDIDIK INSPIRATIF Persembahan 100 Pendidik yang Mencerahkan

Penulis: Prof. Dr. Mardianto, M.Pd

Copyright © 2024, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia@rt

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana
(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756

E-mail: perdanapublishing@gmail.com

Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: Agustus 2024

ISBN 978-623-411-99-9

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis

KATA PENGANTAR

Dari pengalaman yang panjang, tiada kami berhenti untuk istirahat dengan kesenangan, seluruh catatan terus kami lakukan, khususnya mengenang beberapa rekan yang terus berjuang untuk pendidikan. Institusi pendidikan yang terus progresif mengalami berbagai platform adaptasi ternyata membawa arus berubahnya berbagai hal termasuk pandangan para pendidiknya.

Buku Pendidik Inspiratif seri kedua edisi ketiga ini menampilkan banyak hal terkait dengan adanya perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan. Kami mencoba menampilkan tujuh bagian yang terdiri atas; Pendidik Inspiratif Trans Media, Pendidik Inspiratif Purna Hayat, Pendidik Inspiratif Purna Tugas, Pendidik Inspiratif Purna Karier, Pendidik Inspiratif Trans Disiplin, Pendidik Inspiratif Trans Bangsa, dan Pendidik Inspiratif Trans Nasional. Harapannya ada yang harus, masih dan akan mempertahankan bagian dari buku sebelumnya, tetapi juga memulai adanya perubahan untuk perspektif masa depan.

Pendidik Inspiratif Trans Media adalah upaya memberi kesempatan kepada para pendidik muda dalam berbagai disiplin keilmuan mereka telah menampilkan kajian-kajian yang sangat inspiratif. Diantara mereka adalah; Abdul Azis Rusman, Azhari Akmal Tarigan, Khairuddin T, Nevi Darmayanti, sampai Zulheddi.

PENDIDIK INSPIRATIF

Pendidik Inspiratif Purna Hayat mencatat dalam tahun ini ada dua saudara kita telah mendahului para juniornya, mereka mewariskan keilmuan yang sungguh luar biasa yakni; Lahmuddin Lubis dan Nunzairina.

Pendidik Inspiratif Purna Tugas, juga mengapresiasi dedikasi para pendidik yang telah menyelesaikan akhir pengabdian sebagai dosen untuk pendidikan yang terus berubah. Mereka adalah; Fachrudin Azmi dan Hendri Fauza.

Pendidik Inspiratif Purna Karier mencoba memberi catatan kepada para dosen yang telah memberikan sebagian waktunya untuk institusi sebagai pimpinan puncak. Mereka adalah; Isma'il Sulaiman, Isma'il Muhammad Syah, Hasbi AR, H.A Nazri Adlani, M.Yakub Matondang, M.Yasir Nasution, N.A. Fadhil Lubis, Saidurrahman, Syahrin Harahap dan Abu Rokhmat serta Nurhayati.

Pendidik Inspiratif Trans Disiplin, terus memberi warna untuk buku ini mereka memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pendidikan selama kita mengenyam pembelajaran. Mereka adalah; Samsul Bahri, Syamsudin, dan Zulkifli.

Pendidik Inspiratif Trans Bangsa melengkapi buku ini untuk menjadi bagian dari upaya merajut parental keilmuan yang harus ditarik garis ke atas, diantara mereka adalah; Abraham Maslow, Sayyid Hussein Naser, sampai Yusuf Qardhawi.

Pendidik Inspiratif Trans Nasional menjadi penerus dan pembumi ilmu-ilmu pendidikan yang menginspirasi generasi zaman now. Beberapa diantara mereka adalah; Andi Hakim Nasution, Ari Ginandjar Agustian, Musa Radjeksah, Nurcholis Madjid, sampai Willem Iskander.

Kami mencatat bahwa 100 pendidik Inspiratif dalam

buku ini memang belum dapat mewakili dari apa yang kita inginkan tentang pendidikan, tetapi paling tidak berbagai pandangan, perspektif, dan banyak cerita tentang pengalaman mereka menjadi warna yang berbeda tentang pendidikan. Metodologi penulisan tentang pendidik inspiratif tetap kami pertahankan dengan mengulas apa yang mereka tulis tanpa membandingkan dengan pendapat orang lain, hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas yang sungguh luar biasa tanpa bandingan.

Setiap hari senin sampai Kamis tulisan tentang pendidik inspiratif ini secara berkala dan konsisten dimuat di harian Garudanews online, ini adalah kolaborasi saudara kami Drs. H. Agus Salim Ujung, wartawan senior di Sumatera Utara. Atas saran beliau kami juga mengembangkan mutiarainstitut.com yang menjadi rumah berkreasi dalam tim kerja bang Yan Azhar Pane dan bang Dr. Ahmad Darlis, MA. Kedua nama tersebut banyak memberikan bantuan teknis dan moral terhadap inspirasi berbagai tulisan yang kami kembangkan.

Kepada saudara Dr. H. Asrul, M. Si saya ucapkan terima kasih, atas saran dan kerjasama yang baik selama ini, membuat inspirasi apapun bisa dipertahankan dalam bentuk buku. Harus disampaikan bahwa sejak tahun 2013 (edisi pertama buku ini), kemudian edisi kedua tahun 2023 kami juga menulis untuk beberapa pendidik inspiratif yang memiliki warna berbeda. Pendidik hari ini memang semakin kaya akan varian baik itu dari latar belakang disiplin ilmu yang formal, maupun sintesa dari profesi yang kini sedang mereka kerjakan. Sungguh itulah dunia pendidikan yang sayang rasanya bila dilewatkan sedikitpun baik kata maupun catatan terlebih cerita sampai penafsiran.

Terima kasih, telah berkenan membaca buku ini. Karena

ini buku Pendidik Inspiratif, kami berharap, bukan berhenti pada membaca tiap tulisan, tetapi apa yang harus kita lakukan setelah menyelesaikan tiap halaman. Kita setuju; Berkolaborasi membangun negeri, lewat pendidikan kita bersinergi.

Sukses untuk kita, semua.

Sei Mencirim, 1446 H

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Pengantar Edisi Ketiga	ix
Daftar Isi	xi

BAGIAN PERTAMA

PENDIDIK INSPIRATIF TRANS-MEDIA	1
✍ Abd.Azis Rusman	2
✍ Abdullah	4
✍ Ahmad Ramadhan	6
✍ Akmal Walad	9
✍ Azhari Akmal Tarigan	11
✍ Azizah Hanum OK	14
✍ Azwani	17
✍ Dedi Masri	20
✍ Edi Syahputra	22
✍ Ernita	25
✍ Farida Repelitawati	27
✍ Fibri Rachmawaty	29
✍ Hadits Purba	31
✍ Hera Herviana	33
✍ Humaidah	36
✍ Khairudin T	38
✍ Muhammad Dalimunthe	41

PENDIDIK INSPIRATIF

✍ Muhammad Nuh	44
✍ Muhammad Syahnan	46
✍ Nawir Yuslem	48
✍ Neliwati	50
✍ Nevi Darmayanti	53
✍ Nirwana Anas	55
✍ Nurmawati	57
✍ Retno Sayekti	59
✍ Sakholid	61
✍ Salamudin	64
✍ Salminawati	66
✍ Sapri	68
✍ Soiman	70
✍ Sugengwanto	72
✍ Sulidar	74
✍ Syarbaini Saleh	76
✍ Cek Tanti	78
✍ Utami Dewi	81
✍ Yenti Arsini1	84
✍ Zulfahmi	86
✍ Zulheddi	89

BAGIAN KEDUA

PENDIDIK INSPIRATIF PURNA HAYAT	92
✍ Nunzairina	92

BAGIAN KETIGA

PENDIDIK INSPIRATIF PURNA TUGAS	96
✍ Hendri Fauza	96

BAGIAN KEEMPAT

Pendidik Inspiratif Purna Karier.....	99
✍ Ismail Sulaiman	99
✍ Ismail Muhammad Syah	101
✍ H.A Nazri Adlani	104
✍ M.Yaqub Matondang	106
✍ M.Yasir Nasution	108
✍ NA.Fadhil Lubis	111
✍ Saidurrahman	115
✍ Syahrin Harahap	117
✍ Abu Rokhmat	120
✍ Nurhayati	123

BAGIAN KELIMA

Pendidik Inspiratif Trans Disiplin.....	128
✍ Samsul Bahri	128
✍ Syamsudin	130
✍ Zulkifli	132

BAGIAN KEENAM

Pendidik Inspiratif Trans Bangsa.....	135
✍ Abdul Razak Naufal	135
✍ Abraham Maslow	137
✍ A.D. Roijackers	139
✍ Anderson & Krathwohl	141
✍ Ivor K.Davies	143
✍ Jerold E.Kemp	145
✍ John W.Criswell	148

✍ Margareth E.Bell Gredler	150
✍ Robert M.Gagne	152
✍ Sayyid Hosein Nasr	154
✍ Syed Ali Ashraf	156
✍ Toshihiko Izutsu	158
✍ Turston Husen	162
✍ Yusuf Qardhawi	163

BAGIAN KETUJUH

Pendidik Inspiratif Trans Nasional.....	167
✍ Abu Sungkan	168
✍ Ahmad Amin	169
✍ Amir Hamzah	171
✍ Andi Hakim Nasution	173
✍ Ari Ginanjar Agustian	176
✍ Arif Sadiman	178
✍ Armahedi Mahzar	179
✍ Arwin Djuli Akhmadi Butar-Butar	181
✍ Azhar Arsyad	183
✍ Dede Rosyada	185
✍ Fachry Ali dan Backhriar Efendy	187
✍ Franz Magnis-Suseno	190
✍ Harun Nasution	191
✍ Hidayat Nataatmadja	193
✍ Ilyas Halim	195
✍ Jalaluddin Rachmad	197
✍ Kadirun Yahya	199
✍ M.Dawam Rahardjo	201

✍ Mohammad Noor Syam	203
✍ Muhammad Imaduddin Abdulrahim	205
✍ Mulyono Abdurrahman	208
✍ Munawir Sjadzali	210
✍ Munif Chatib	212
✍ Musa Rajekshah	214
✍ Nurcholis Madjid	216
✍ Poedjawijatna	219
✍ Sidi Gazalba	220
✍ Sumadi Suryabrata	222
✍ T.A Latief Rusydi	224
✍ Willem Iskander	227
✍ Winarno Surachmad	229
✍ Yohan P. Putra	231
✍ Zubaidi	234
DAFTAR BACAAN	237

Bagian Pertama

PENDIDIK INSPIRATIF TRANS-MEDIA

 pendidik Inspiratif Trans Media adalah upaya memberi kesempatan kepada para pendidik muda dalam berbagai disiplin keilmuan mereka telah menampilkan kajian-kajian yang sangat inspiratif.

Karakteristik mereka sangat beragam, memiliki latar belakang pendidikan linier di satu perguruan tinggi, ada pula yang berbeda antara sarjana, magister dan doktor, sementara yang lain mempunyai spesifikasi keahlian yang berbeda.

Mereka adalah; Abd.Azis Rusman, Abdullah, Ahmad Ramadhan, Akmal Walad, Azhari Akmal Tarigan, Azizah Hanum OK, Azwani, Cek Tanti, Dedi Masri, Edi Syahputra, Ernita, Farida Repelitawati, Fibri Rachmawaty, Hadits Purba, Hera Herviana, Humaidah, Khairudin T, Muhammad Dalimunthe, Muhammad Nuh, Muhammad Syahnan, Nawir Yuslem, Neliwati, Nevi Darmayanti, Nirwana Anas, Nurmayawati, Retno Sayekti, Sakholid, Salamudin, Salminawati, Sapri, Soiman, Sugengwanto, Sulidar, Syarbaini Saleh, Utami Dewi, Yenti Arsini, Zulfahmi, dan Zulheddi,

Abd.Azis Rusman

Religiusitas telah dikaitkan dengan kebahagiaan, namun jalur pasti yang menguraikan hubungan tersebut masih belum jelas. Salah satu mekanisme yang mungkin menjelaskan hubungan antara religiusitas dan kebahagiaan adalah peran religiusitas dalam meningkatkan pengendalian diri dan pengaturan diri. Pengendalian diri dan pengaturan diri selanjutnya mempengaruhi kepuasan hidup dan akibatnya kebahagiaan. Ditemukan bahwa pentingnya peran pengendalian diri dan pengaturan diri dalam menjelaskan hubungan antara religiusitas dan kebahagiaan serta berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme yang menguraikan hubungan antara keduanya. (Rusman, 2019:1)

Bahagia adalah suasana hati yang tercipta bukan karena rekayasa, atau penuh dengan rencana, apalagi dapat diperhitungkan oleh siapa saja. Bahwa sangat subyektif, bisa muncul tiba-tiba, namun hilangnya justru lebih mengejutkan. Terdapat empat kata penting dari hasil penelitian bung Azis yakni; kebahagiaan, pengendalian diri, pengaturan diri, dan religiusitas. Karena ini gejala dalam diri seseorang, maka keempatnya tidak ordonansi, tetapi lebih kepada secuensial atau keterurutan, lagi-lagi tergantung pada pengalaman kita masing-masing.

Kebahagiaan adalah suasana hati, dimana saat tertentu, dengan moment tertentu seseorang merasakan apa yang ia inginkan tercapai. Apakah kita bisa merencanakan dimana kita harus pergi, bisa saja tempat yang enak, nyaman sedap dipandang mata seperti tempat wisata barangkali, atau justru di rumah ibadah mungkin, tetapi sebagian saudara kita justru bahagia karena di rumah bahkan di tempat tidur. Jelas beda

Memang pembelajaran bahasa arab sebagian ada yang using, tradisional, membosankan, apalagi bila dibandingkan dengan banyaknya aplikasi dan star up terkait dengan pembelajaran ini. Semua itu di luar kampus, bagaimana agar kampus juga memiliki dan mendayagunakan potensi model pembelajaran yang lebih baik.

Pembelajaran berbasis konstruktivisme memang bukanlah hal yang mudah, identifikasi terhadap potensi mahasiswa itu adalah hal utama, kemudian menyamakan persepsi dan kemampuan dosen harus terus dilakukan. Media tidak hanya penutur asli yang harus ditambah, tetapi strategi yang lebih milenial dengan sentuhan teknologi mungkin akan lebih menarik dan menggemberikan mahasiswa untuk menyenangi belajar bahasa Arab.

Tidak ada yang salah dalam pembelajaran bahasa arab di UIN Sumatera Utara Medan, namun memaksimalkan upaya agar lebih baik di masa depan masih tetap diperlukan. Seorang Doktor Zulheddi yang ahli kurikulum Bahasa Arab tamatan dari Universitas Khartoum Sudan tidaklah dapat sendiri menyelesaikan masalah pembelajaran ini, tetapi kolaborasi dengan program studi, dengan ahli teknologi pendidikan itu lebih bijaksana. Sungguh menyenangkan belajar bahasa Arab, dosennya dapat mengajak kita ke negeri Arab pemilik bahasa aslinya, bahkan dengan keahlian tertentu kita dapat tampil di forum yang terhormat yakni ITHLA dan forum mlainnya.

Dosen dan kita semua bila digagas untuk menciptakan kesenangan berbahasa Arab, maka suasana program studi akan semakin ramai dengan muhadatsa bahkan bisa saja konferensi bahasa Arab akan siap digelar oleh UIN Sumatera Utara Medan. Pendidik inspiratif pasti menjadi bagian dari upaya mensukseskan acara tersebut.

Bagian Kedua

PENDIDIK INSPIRATIF PURNA HAYAT

Pendidik Inspiratif Purna Hayat mencatat pada periode ini ada dua saudara kita telah mendahului para juniornya, mereka mewariskan keilmuan yang sungguh luar biasa yakni; Lahmuddin Lubis dan Nunzairina. Namun untuk Alm Lahmudin Lubis telah masuk pada seri buku kedua karena beliau telah purna bakti pada tahun sebelumnya.

Nun Zairina

The purpose of this study was to determine the teacher's strategy in dealing with hyperactive children through puzzle game therapy in group A at the IT Jabal Noor Private Kindergarten Medan Krio. The research used is a qualitative type of research. The subjects used were only hyperactive children in group A aged 4-5 years in Jabal Noor IT Private Kindergarten, totaling 3 children. This study uses the teacher's strategy in dealing with hyperactive children through puzzle game therapy. The results of the research cycle I obtained data on changes in children who are hyperactive, child development is still low. Of the 3

apalagi mata pelajaran dengan segudang buku yang harus diselesaikan tugasnya. Bahkan dalam penelitian beliau menegaskan bermain dengan puzzle akan merangsang anak yang lamban kognitifnya menjadi aktif, dan yang hiperaktif akan lebih beradaptasi. Sungguh ini adalah satu solusi bagi pendidikan anak di era modern benuansa gadget di tengah-tengah kita. Kita setuju *"Dengan kolaborasi kita bangun negeri, lewat pendidikan kita bersinergi"*.

Bagian Ketiga

PENDIDIK INSPIRATIF PURNA TUGAS

endidik Inspiratif Purna Tugas, juga mengapresiasi dedikasi para pendidik yang telah menyelesaikan akhir pengabdian sebagai dosen untuk pendidikan yang terus berubah. Mereka adalah; Fachrudin Azmi dan Hendri Fauza. Namun Fachruddin Azmi telah masuk pada edisi kedua buku Pendidik Inspiratif, maka tulisan ini hanya pada Hendri Fauza.

Hendri Fauza

Profesionalisme guru adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. (Hendri Fauza, 2019)

Latar belakang masalah selalu menjadi awal dari sebuah kegiatan, mengapa ini perlu dilakukan, karena mengetahui masalah secara baik dan benar itu berarti telah setengah menyelesaikannya. Masalah pendidikan adalah adanya ketimpangan

Bagian Keempat

PENDIDIK INSPIRATIF PURNA KARIER

Pendidik Inspiratif Purna Karier mencoba memberi catatan kepada para dosen yang telah memberikan sebagian waktunya untuk institusi sebagai pimpinan puncak. Mereka adalah; Isma'il Sulaiman, Isma'il Muhammad Syah, H.A Nazri Adlani, M.Yakub Matondang, M.Yasir Nasution, N.A. Fadhil Lubis, Saidurrahman, Syahrin Harahap dan Abu Rokhmat serta Nurhayati.

Catatan kami bahwa untuk pak Hasbi AR yang sama pada jajaran ini, tidak ditampilkan karena telah masuk pada edisi kedua buku Pendidik Inspiratif.

✍ H.Ismail Sulaiman (Rektor 1973-1979)

Kami persembahkan kehadiran-Mu amal yang sudah, sedang dan akan kami jariahkan, semoga IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah "Sumatera Utara" tetap barsemayam di lubuk hati muslim, tetap buah dan cayaha mata, qurratu 'ain masyarakat, tetap beroleh berkah, bagi hidup kehidupan bangsa dan negara sehingga pada suatu waktu Insya Allah penilaian menjadi satu bahasa, setiap

PENDIDIK INSPIRATIF

fakultas Perguruan Tinggi, semua memerlukan tekhokrat rohaniyah yang bersumber dan beralmamater IAIN, ALLAHU AKBAR. (Ismail Sulaiman, 1975: 48).

Allahu Akbar, boleh sekali, boleh tiga kali boleh berkali-kali tergantung siap menyuarakan, dan siapa pula yang menjadi jamaah, tergantung moment bagaimana kegiatan berlangsung. Ucapan sebagai penguat semangat, tekad dan bahkan janji sesuatu dihadapan Tuhan, merupakan hal yang luar biasa dari seorang rektor tahun 1973. Tentu ada alasan mengapa para saksi sejarah melihat momentum ini terjadi, kita akan interpretasi sesuai dengan keadaan hari ini yakni sebagai berikut:

Ditengah pembangunan nasional dimana Indonesia memasuki babak transisi politik pemerintahan Orde Baru pimpinan pak Harto tentu pembangunan rohaniah lewat lembaga pendidikan tinggi adalah hal yang membanggakan. Disamping telah sekian lama Indonesia memiliki 13 perguruan tinggi negeri agama Islam, sementara Sumatera Utara daerah paling strategis diberi mandat untuk mendirikan IAIN. Sungguh Allahu Akbar, pesan dari Sumatera Utara kepada Jakarta yang langsung didengar oleh Munawir Sadjali (Mengeri Agama RI) anak Medan siap bersejajar dengan Indonesia.

Kilas lintas sejarah, berbagai tokoh tercatat mengusir penjajah, berbagai daerah menjaga marwah dan martabat anak bangsa, tetapi demi kepentingan yang lebih besar, tak ada yang egois merasa lebih dari lainnya. Kita adalah "Sumatera Utara". Dari daerah paling timur selatan tanah Mandailing, dari Toba petuah Sisingamangara, bahkan pesan pantun Melayu dari Langkat tanah betuah, sepakat Tanah Deli adalah untuk Sumatera Utara. Dan didirikanlah IAIN dengan nama mewakili

Bagian Keenam

PENDIDIK INSPIRATIF TRANS BANGSA

Pendidik Inspiratif Trans Bangsa melengkapi buku ini untuk menjadi bagian dari upaya merajut parental keilmuan yang harus ditarik garis ke atas. Dalam hal ilmu pengetahuan, disadari bahwa mereka adalah ilmuwan yang menghubungkan abad XX ke abad XI, selanjutnya dari dunia yang lebih luas, memberi inspirasi bagi para ilmuwan yang belajar kepadanya baik langsung maupun tidak langsung.

Ilmuwan-ilmuwan tersebut adalah; Abdul Razak Naufal, Abraham Maslow, Anderson, Ivor K.Davies, Jerold E.Kemp, John W.Criswell, Margareth E.Bell Gredler, Robert M.Gagne, Roijackers, Sayyid Hosein Nasr, Syed Ali Ashraf, Toshihiko Izutsu, Turston Husen, dan Yusuf Qardhawi.

Abdul Razak Naufal

Kelebihan umat Islam atas yang lainnya, di negara mana pun, yaitu mereka mengumpulkan hikmah dengan ilmu pengetahuan itu. Setiap karangan ilmiah ditulis dengan bahasa sastra yang bernilai tinggi, banyak syiir disusun untuk memberikan (menyifati) percobaan-percobaan

ilmiah, laporan pembuktian astronomi, atau menerangkan suatu teori. (Naufal,1987:35)

Ibadah paling tua dalam Islam adalah belajar, ibadah yang paling mudah dilakukan adalah belajar, dan ibadah paling fleksibel kapan, saja dimana saja siapa saja bila melakukan adalah belajar. Bagaimana agar belajar menjadi ibadah, dalam fikih maka kita perlu mempelajari syarat dan rukun belajar, secara hakikat kita harus menemukan makna mengapa manusia harus belajar, dan apakah benar belajar dapat menghantarkan orang masuk surga?. Tergantung kita belajar dengan siapa, tetapi terletak pada kita belajar apa?.

Seseorang yang belajar untuk mendapatkan pengetahuan maka ia akan kaya dengan berbagai informasi dan berwawasan luas dapat menyampaikan, dan menjelaskan banyak hal. Bila seseorang belajar bertujuan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, maka ia akan mendapatkan keahlian, dan berdampak pada profesionalisme, ahli pada bidangnya. Sementara ada orang lain yang berguru untuk mendapatkan hikmah dan kebijaksanaan, biasanya ia akan memperoleh keberkahan dari siempunya ilmu. Karena ia selamanya akan menjadikan dirinya sebagai murid yang terus belajar dan menghormati orang yang mengajarkan.

Apakah belajar dimulai dari sejak kecil, atau dari rumah keluarga, atau belajar tentang pengalaman hidup sehari-hari? Bagi kita yang telah banyak membaca tentang belajar, maka menyadari tentang hakikat diri adalah hal utama. Saya harus belajar sekarang, dimanapun dan kapanpun belajar tentang apapun, inilah awal dari segala galanya, karena kesadaran bukan tergantung kelengkapan belajar, tuntutan untuk mendapatkan jabatan, apalagi karena esok akan ujian.

Bagian Ketujuh

PENDIDIK INSPIRATIF TRANS NASIONAL

Pendidik Inspiratif Trans Nasional menjadi penerus dan pembumi ilmu-ilmu pendidikan yang menginspirasi generasi zaman now. Mereka adalah orang yang mendapat kesempatan belajar langsung kepada guru kemudian menjadikan dirinya sebagai inspiratif baik untuk lingkungan kampus, pemerintahan, masyarakat maupun komunitas.

Beberapa diantara mereka adalah; Abu Sungkan, Ahmad Amin, Amir Hamzah, Andi Hakim Nasution, Ari Ginanjar Agustian, Arif Sadiman, Armahedi Mahzar, Arwin Djuli Rakhmadi Butar butar, Azhar Arsyad, Dede Rosyada, Fachry Ali dan Backhriar Efendy, Franz Magnis-Suseno, Harun Nasution, Hidayat Nataatmadja, Ilyas Halim, Jalaluddin Rachmad, Kadirun Yahya, M.Dawam Rahardjo, Mohammad Noor Syam, Muhammad Imaduddin Abdulrahim, Mulyono Abdurrahman, Munawir Sjadzali, Munif Chatib, Musa Rajekshah, Nurcholis Madjid, Poedjawijatna, Sidi Gazalba, Sumadi Suryabrata, T.A Latief Rusyidi, Willem Iskander, Winarno Surachmad, Yohan PPutra, dan Zubaidi.

Abu Sungkan

Anda tidak diajak untuk menciptakan rasa khusyu' tetapi kita akan memasuki dan menerima rasa khusyu' tersebut. Kita hanya mendapatkan, bukan menciptakan rasa khusyu'. (Sangkan, 2010: 6)

Khusyu' adalah satu keadaan dimana seseorang mendapatkan pengalaman spiritual yang mendekati kesempurnaan dalam beribadah. Betapa tidak karena orang yang mendapatkan pengalaman khusyu' adalah mereka yang telah memperoleh kenikmatan ibadah, menjadikan dunia adalah bagian untuk mendapatkan, menjadikan akhirat adalah tujuan yang sangat dekat dihadapan. Lantas timbul pertanyaan bagaimana kita dapat memperoleh pengalaman khusyu' tersebut, apakah dapat dipelajari, atau warisan atau mungkin hanya sekedar hayalan.

Khusyu' sebagai sebuah pengalaman, maka siapapun berhak mendapatkannya, jadi khusyu' bukan milik golongan tertentu, atau maqom tertentu, apalagi prerogative seseorang. Semua orang yang beribadah tidak ada yang lebih istimewa dihadapan Tuhan, apabila merasa diri mendapatkan jalan khusus maka itu bibit ketakaburan. Intinya semua orang sama dihadapan Tuhan siapapun mungkin saja mendapatkan pengalaman khusyu'.

Khusyu' tidak mesti pada tempat yang disediakan, apalagi dikhususkan arena khusyu'. Dimana saja kita dapat khusyu' selagi tempat itu adalah memenuhi syarat untuk beribadah, jadi tidak perlu jauh untuk mendapatkan pengalaman eksotis, apalagi mesti berjamaah dengan komunitas tertentu. Meng pengalaman menuaikan ibadah Haji harus jauh dari kita untuk

DAFTAR BACAAN

- Abdul Azis Rusman, *Happiness: Religiosity, Self-regulation, and Life Satisfaction*. Doctoral thesis, Universiti Sains Malaysia. 2019. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8345>
- Abdullah, *Strategi Sukses di Perguruan Tinggi bagi Dosen dan Mahasiswa*, Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Abdur Razaq Naufal, *Umat Islam dan Sains Modern*, Bandung: Husaini, 1987. (Terj.Abdurrahman)
- Abraham Maslow H, *Toward a Psychology of Being*, New York: Van Nostrand, 1962.
- Abu Rokhmat, Jadi Plt Rektor UIN-SU, Ini 5 Program Unggulan Profesor Abu Rokhmad, <https://www.waspada.id/headlines/jadi-plt-rekor-uin-su-ini-5-program-unggulan-profesor-abu-rokhamad/>
- Abu Sangkan, *Pelatihan Shalat Khusyu'*, Jakarta: MMBI, 2010.
- Ad.Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- Ahmad Ramadhan, *Peran LathIva UIN SU Dalam Penanggulangan HIV/AIDS Di Sumatera Utara*, Medan, Dinamika, Edisi 52 Desember 2019.

- Akmal Walad Ahkas, *CAPABILITY LEARNING ON SPEAKING IN ARABIC (An Ethnographic Study at Arabic Department Of FTIKUIN Syarifhidayatullah Jakarta)*, IJLRES - International Journal on Language, Research and Education Studies ISSN: 2580-6777 (p); 2580-6785 (e) Vol. 1, No. 1, 2017 Page: 93 – 106.
- Amir Hamzah, <https://wartagaruda.id/pendidik-inspiratif-177-amir-hamzah-wali-kota-binjai/>
- Andi Hakim Nasution, *Hypnosis in Teaching: Cara Dahsyat Mendidik & Mengajar*, Jakarta: Visi Media, 2010.
- Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ*, Jakarta: Arga, 2001.
- Arif Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Armahedi Mahzar, *Integralisme: Sebuah Rekonstruksi Filsafat Islam*, Bandung: Pustaka, 1983.
- Arwin Juli Rakhmadi Butar-Butar, *Khazanah Astronomi Islam Abad Pertengahan*, Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2016.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 2013
- Azhari Akmal Tarigan, *Nilai-Nilai Dasar Perjuangan*, Bandung: Simbiose Rekatama Media, 2018.
- Azizah Hanum OK, *Implikasi Iqab Dalam Pembentukan Akhlaq Al-Karimah Santri Pesantren Modern Kota Medan*. Doctoral thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10008>
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2007.

- Dedi Masri, *Keutamaan Pria sebagai Pemimpin*, Jurnal Insiru, Vol.5 No.2 Thn 2021. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/10100/4716>
- Edi Syahputra, *Ethno-flipped Classroom Model: Sebuah Rekomendasi Model Pembelajaran Matematika di Masa New Normal*. <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/99751647885929813>
- Ernita Daulay, *Language Production of one and a Half Year Old Children*. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan, Medan, 2011.
- Fachry Ali dan Bahtiar Effendy, *Merambah Jalan Baru Islam*, Bandung; Mizan, 1986
- Farida Repelitawaty Kembaren, *An Analysis Of Translation Techniques In The English Versions Of Arrahman Surah*. International Journal on Language, Research and Education Studies (IJLRES), 2 (1). pp. 56-72. ISSN 2580-6777 (p); 2580-6785 (e)
- Fibri Rakhmawati dkk, *Pengembnagan Strategi Blended Learning Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL)*, <https://moraref.kemenag.go.id/documents/article/100296727688398700>
- Franz Magnis-Suseno, *Berfilsafat dari Konteks*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Hadis Purba dan Salamuddin, *Theologi Islam: ilmu Tauhid*. Perdana Publishing, Medan. ISBN 9786026970923
- Harun Nasution, *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran Prof. Dr. Harun Nasution*, Bandung: Mizan, 1995.

- Hendri Fauza, *Hubungan Persepsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Profesionalisme Guru SMP Tunas Karya*, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8477>
- Hera Herviana, *Disertasi*, Medan: FITK UIN Sumatera Utara Medan, 2024.
- Hidayat Nataatmadja, *Kebangkitan Al Islam*, Bandung: Risalah, 1985.
- Humaidah, *Buku Ajar Filsafat Pendidikan Islam*, Medan, 2022.
- I.R Poedjawijatna, *Logika, Filsafat Berfikir*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- IAIN Sumatera Utara, *Buku Lustrum III*, Medan: IAIN Sumatera Utara, 1988.
- IAIN Sumatera Utara, *Buku Lustrum IV*, Medan: IAIN Sumatera Utara, 1993.
- Ilyas Halim, <https://wartagaruda.id/pendidik-inspiratif-ilyas-halim-204/>
- Ivor K.Davies, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali, 1991. (Terj.Sudarsono Sudirdjo).
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remadja Rosdakarya, 1989.
- Jerrold E.Kemp, *Proses Perancangan Pengajaran*, Bandung: ITB Bandung, 1994.
- John W.Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015.
- Kadirun Yahya, *Mutiara Al Qur'an dalam Capita Selekta tentang Agama, Metafisika, Ilmu Agama*, Medan: LIMTI, 1985.

- Khairudin Tambusai, *Perbandingan Konsep Psikologi Barat dengan Psikologi Islami*, Jurnal Tarbiyah Tahun IV Januari-Maret 1995, ISSN 0854-2627
- M.Dawam Rahardjo, *Intelektual Intelegensia dan Perilaku Politik Bangsa*, Bandung: Mizan, 1993.
- Margaret E.Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: Rajawali, 1994.
- Mohammad Noor Syam, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Muhammad Dalimunthe, (2018) *Modality as Politeness Marker in Communication: An Analysis on Deontic Modality of Angkola Language in Semantic prespective*. Elite Conference. <http://repository.uinsu.ac.id/6764/>
- Muhammad Imaduddin Abdulrahim, *Kuliah Tauhid*, Jakarta: Yasin, 1999.
- Muhammad Nuh, *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PASCA PANDEMI COVID- 19*. Euclid <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/21223>
- Muhammad Syahnan, *Hukum Islam; Dalam Bingkai Transdisiplin*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Departemen P dan K Dirjen PT-PPTG, 1993.
- Munawir Sjadzali, *Sambutan Menteri Agama RI pada Lustruk III*, Medan, IAIN Sumatera Utara, 1988.
- Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2010.

- Musa Rajekshah, <https://sumut.idntimes.com/news/sumut/arifin-alamudi/musa-rajekshah-resmikan-masjid-al-musannif-ke-38>.
- Nawir Yuslem, *Metodologi Penelitian Hadis*, Bandung: Cita Pustaka, 2019.
- Nefi Darmayanti, *Implementasi Kepribadian Tangguh Pada Remaja Penyintas Bencana*, Medan: LPPPI, 2020.
- Neliwati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kajian Teori dan Praktek*, Medan: Widya Puspita, 2018. <http://repository.uinsu.ac.id/8959/>.
- Nirwana Anas, *Pembelajaran IPA: Dari Fakta Menuju Teori*, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/251> 2018.
- Nun Zairina, Abdul Aziz Rusman, Dian Pertiwi, *Strategi Guru Dalam Menangani Anak Yang Hiperaktif Melalui Terapi Permainan Puzzle Pada Kelompok A di Tk Swasta It Jabal Noor Medan Krio*, Jurnal Raudhah, Vol 9, No 2 (2021) <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/1301>
- Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Pengantar Filsafat Umum*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992.
- Nurhayati dan Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Ibadah Haji dalam Perspektif Fiqh dan Sosial*, Jakarta: Prenada, 2019.
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka, 2016.
- Robert M.Gagne, *Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajaran*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988.

- Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali, 1994. (Terj. Yusufhadi Miarso).
- Saidurrahman, *Menuju World Class University (Khair Al Jaami'ah)*, Medan: Manjaji dan UIN Press, 2018.
- Sakholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017.
- Salamuddin, *Filsafat Sains Islam*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka, 2011.
- Samsul Bahri, *Pegawai*, FT-IAIN Sumatera Utara Medan, 2012
- Sapri, *Minat Membaca Mahasiswa: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UINSU Medan*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UINSU Medan, 2015, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/18434>
- Sayekti, Retno, *Dampak perkembangan ICT dalam transformasi pendidikan*. In: Pendidikan & transformasi Sosial. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, 2009, pp. 141-163
- Sayyid Husein Nasr, *Tasawuf Dulu dan Sekarang*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991. (Terj. Abdul Hadi WM).
- Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Soiman, *Metode Pendidikan Rasulullah SAW: Telaah Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim*, Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Sugengwanto, *Kebahagiaan Orang Beriman*, Medan: Perdana Publishing, 2019.

- Sulidar, *Wawasan Hadis Hadis Waktu Shalat*, Medan: UMSU, 2018.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1995.
- Syahrin Harahap, *Wahdatul 'Ulum*, Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Syaikh Ahmad Farid, *Pendidikan Berbasis Metode Ahlus Sunnah wal Jamaah*, Surabaya: Elba, 2012. (Terj. Najib Junaidi).
- Syamsudin, *Pegawai Harian Tetap*, Medan, FT-IAIN Sumatera Utara Medan, 2010
- Syarbaini Saleh, *Pendidikan Kewarganeraan*, Bandung: Cita Pustaka, 2010.
- Syed Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta, Pustaka Firdaus, 1989.
- T.A Lathief Rousydiy, *Dasar-Dasar Rhetorica Komunikasi dan Informasi*, Medan: Rainbow, 1989.
- Tjek Tanti, *Risalah I'tikaf*, Medan: Perdana Publishing, 2021.
- Torsten Husen, *Masyarakat Belajar*, Jakarta: Rajawali, 1988. (Terj. P. Surono Hargosewoyo dan Yusufhadi Miarso).
- Toshihiko Izutsu, *Etika Beragama dalam Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993, (Terj. Mansuruddin Djoely).
- Utami Dewi, Siregar, F. R. (2022). Exploring Students' Interests and Challenges in Writing Fiction in Creative Writing Class. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 9(2), 359-371. doi:10.15408/ijee.v9i2.28372
- Willem Iskander, https://id.wikipedia.org/wiki/Willem_Iskander
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar: Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito, 1984.

- Yenti Arsini (2023) *Efektivitas Model Konseling Restrukturisasi Kognitif Untuk Meningkatkan Aspek Reflecting And Adaptive Help Seeking Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 13 (2). ISSN E-ISSN: 2686-2859
- Yohan PPutra, *Memori dan Pembelajaran Efektif*, Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995. (Terj. Syafril Halim).
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Zulfahmi, Rizki, Uli Ana and Razi, Fakhrrur *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab (Mind Mapping) Untuk Siswa Kelas VII MTs. Ali-Imron Bandar Selamat*. Journal of Education Research, 4 (3). pp. 1280-1289. ISSN 2746-0738.
- Zulheddi, and Nasution, Sahkholid (2018) *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. UIN Sumatera Utara Medan, <http://repository.uinsu.ac.id/8296/>
- Zulkifli, *Kameramen Freeland*, Medan: IAIN Sumatera Utara Medan, 2012.

Ilmu kini terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman, bahkan beriringan serta bersanding sampai juga kadang bersaing untuk saling mendahului. Ilmu itu sendiri memberi tempat bahwa apa yang dihasilkannya tidak mesti tergantung pada kesempatan siapa yang menyampaikan, maka ororitas keilmuan kita bukan milik seseorang, apalagi individu, termasuk guru.

Apa yang terjadi hari ini kita harus akui adalah buah karya para guru-guru kita yang telah mengajarkan kejujuran bagaimana memperoleh ilmu, kegigihan untuk mendapatkan dan mempertahankan keilmuan, sampai keikhlasan untuk memberikan pada orang lain. Semua itu akan sis-sia bila kita tidak memberikan tempat pada semangat keilmuan mereka untuk hari ini dan masa mendatang.

Buku kedua Pendidik Inspiratif ini adalah bagian penting dari upaya membangun peradaban keilmuan yang tetap bertumpu betapa pentingnya parental keilmuan. Tema utama buku ini adalah bagian dari berkolaborasi membangun negeri lewat pendidikan kita bersinergi. Semoga ilmu yang kita alami selama ini mendapat keberkahan untuk kelanjutan dalam sebuah perjuangan membangun peradaban.

**Perdana
Publishing**

Perdana Publishing & Distribution Center
P. Jember Rd. 100, Jember 60132, Tl. 031-8333333
Fax 031-8333333 Email: perdana@perdana.co.id

